

RINGKASAN

Infertilitas adalah kegagalan pasangan suami istri untuk memiliki anak setelah 12 bulan melakukan senggama secara rutin saat tidak menggunakan kontrasepsi, kelainan ini terbagi menjadi 2 tipe yaitu primer dan sekunder. Infertilitas adalah gangguan pada sistem reproduksi, salah satu penyakit yang dapat menyebabkan infertilitas adalah endometriosis. Endometriosis dapat terjadi pada wanita di usia reproduktif, diperkirakan 1 dari 10 wanita di dunia berada pada resiko tinggi untuk, atau sedang mengalami gangguan ini. Pemeriksaan baku emas untuk menegaskan diagnosis endometriosis adalah laparoskopi diagnostik, pemeriksaan ini dapat memberikan gambaran langsung dari jaringan yang tumbuh di dalam rongga *abdomen*, dan di luar rongga uterus dan relatif minim invasi, keunggulan yang tidak dimiliki pencitraan radiologi dan laparotomi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien infertil yang terdiagnosa mengalami endometriosis beserta hasil evaluasi laparoskopi pasien tersebut di klinik fertilitas RSUD Dr. Soetomo dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Variabel yang diteliti adalah : Prevalensi infertilitas dengan endometriosis, usia pasien, jenis nyeri yang dikeluhkan, durasi infertilitas yang dialami oleh pasien, keberadaan dan posisi dari kista, stadium endometriosis, jenis tindakan bedah pada laparoskopi operatif, dan tingkat keberhasilan hamil setelah operasi. Data hasil penelitian yang didapatkan akan dipaparkan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien yang mengalami infertilitas disertai endometriosis sebanyak 44%. Dari seluruh pasien yang mengalami infertilitas dengan endometriosis, usia pasien terbanyak adalah pada 30-34 tahun (37,73%), durasi keluhan infertilitas terbanyak adalah selama kurang dari 5 tahun (52,92%), jenis keluhan nyeri yang paling banyak dirasakan adalah dysmenorrhoea (69,05%), stadium endometriosis terbanyak adalah stadium III (43,86%), posisi kista terbanyak yaitu bilateral (42,66%), tindakan pembedahan yang paling sering dilakukan adalah ablasi lesi endometriosis (35,37%) dan jumlah pasien endometriosis yang menyatakan sudah hamil 25%. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran penyakit endometriosis di Surabaya terutama di RSUD Dr. Soetomo.

ABSTRACT

LAPAROSCOPIC EVALUATION ON INFERTILITY PATIENTS WITH ENDOMETRIOSIS AT FERTILITY CLINIC OF RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Background : Endometriosis was one of the leading cause of infertility in women.

Objective : To determine the characteristics and laparoscopic evaluation of endometriosis patients in RSDS Surabaya from 2014 to 2016.

Materials and Method : A descriptive study to determine characteristics and laparoscopi evaluation of endometriosis patients according to prevalence of endometriosis on the infertile patients who undergone laparoscopy, age, infertility duration, pain, position of cyst, stadium, surgical action and pregnancy percentage of post surgical patients. Datas were collected from medical records of patients who undergone laparoscopy in the corresponding location and time. The sample in this study was all infertility patients diagnosed with endometriosis through laparoscopic evaluation (342 patients). This research was ethically approved by RSDS

Result : Amount of endometriosis patient was at 44% of all infertility patient who undergone laparoscopy. In endometriosis patients, the highest frequencies in variable were as followed: age is 30-34 years old (37,73%), infertility duration at below five years (52,92%), dysmenorrhoea in pain (69,05%), third stadium (43,86%), bilateral cyst location (42,66%), the most common surgical act was ablation (35,37%) and 25% of all the patients who was diagnosed with endometriosis that able to be contacted (72 patients) stated that they managed to become pregnant.

Conclusion : 44% of infertility patient also have endometriosis, most of the endometriosis patients were 30-34 years old, endured infertility under five years, experienced dysmenorrhoea, diagnosed in 3rd stadium, and had bilateral cyst, the most common surgical action was ablation and 1 of 3 patients stated to have become pregnant.

Keywords : Infertility, Endometriosis, Laparoscopic evaluation

ABSTRAK

EVALUASI LAPAROSKOPI PADA PASIEN INFERTIL DENGAN ENDOMETRIOSIS DI KLINIK FERTILITAS RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Latar Belakang : Endometriosis adalah salah satu penyebab utama dari infertilitas pada wanita.

Tujuan : Untuk mengetahui karakteristik dan evaluasi laparoskopi pasien endometriosis di RSDS Surabaya tahun 2014-2016.

Metode Penelitian : Sebuah studi deskriptif untuk mengetahui karakteristik dan evaluasi laparoskopi yang terdiri dari prevalensi, usia, durasi infertilitas, nyeri, posisi kista, stadium, tindakan pembedahan, dan presentase kehamilan pada pasien endometriosis. Data dikumpulkan dari rekam medik pasien yang menjalani laparoskopi di tempat dan waktu yang sesuai kriteria inklusi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien infertil yang didiagnosa endometriosis melalui evaluasi laparoskopi (342 pasien). Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik RSDS.

Hasil : Sebanyak 44% pasien infertilitas wanita yang menjalani laparoskopi terbukti mengalami endometriosis. Pada pasien-pasien tersebut sebanyak 37,73% berusia 30-34 tahun, 52,92% mengalami infertilitas selama kurang dari 5 tahun, 69,05% mengalami *dysmenorrhea*, dan 43,86% didiagnosa endometriosis stadium III, pada 42,66% pasien endometriosis ditemukan kista bilateral, tindakan pembedahan yang paling sering dilakukan saat laparoskopi adalah ablasi (35,37%), dan 25% dari seluruh pasien endometriosis yang dapat dihubungi (72 pasien) menyatakan telah hamil.

Kesimpulan : Sebanyak 44% pasien infertil didiagnosis endometriosis, mayoritas pasien tersebut berusia 30-34 tahun, mengalami infertilitas selama kurang dari 5 tahun, mengeluhkan nyeri haid (*dysmenorrhea*), didiagnosis endometriosis stadium III, dan ditemukan memiliki kista bilateral, tindakan pembedahan tersering adalah ablasi, dan 1 dari 3 pasien yang dapat dihubungi menyatakan telah hamil.

Keywords : Infertility, Endometriosis, Laparoscopic evaluation